

MEDIA	Jawa Pos	Jumat, 20 Maret 2009		
JUDUL	Bank Permata Bidik Properti Menengah Atas			
POSISI	Hal 08 (Ekonomi Bisnis)	TONASI	Positif	

Bank Permata Bidik Properti Menengah Atas

JAKARTA - Berbagai terobosan dilakukan perbankan untuk meningkatkan pembiayaan dari sektor konsumernya. PT Bank Permata Tbk misalnya. Mereka memilih untuk membidik sektor properti menengah atas.

Direktur Retail Banking Bank Permata Lauren Sulistyawati menjelaskan, kalau mereka memahami kebutuhan masyarakat pada pembiayaan di sektor properti. "Kami paham, masyarakat kelas menengah atas juga memiliki kebutuhan pembiayaan di sektor properti, utamanya di pasar apartemen," ujamya di Jakarta kemarin (19/3).

Kinerja Bank Permata di bisnis *mortgage* terus dipacu. Ini ditandai dengan realisasi penyaluran KPR hingga Desember 2008 yang telah mencapai Rp 2,4 triliun atau tumbuh 83 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Namun demikian dengan *outstanding* kredit sebesar Rp 4,5 triliun ini, angka kredit bermasalah (NPL) tetap terkelola di level 1,01 persen. Bank Permata juga satu-satunya bank yang memiliki Security Monitoring Unit (SMU), yang bisa melakukan proses *monitoring* dilakukan terhadap bangunan dan sertifikat. Kemitraan telah dilakukan dengan 400-an pengembang di mana portfolio terbesar berasal dari plafon kredit per aplikasi Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar. "Hingga kini telah tercatat lebih 15 ribu debitur." ujarnya.

Salah satu langkah konkret dilakukan dengan menggandeng The St. Moritz Penthouse & Residences. Bank Permata memberikan penawaran istimewa khusus, berupa paket KPA dengan tingkat suku bunga yang kompetitif melalui produk Permata KPR Bijak 6.75 persen fixed selama 6 bulan.

Director The St. Moritz Penthouse & Residences Budhi Gozali mengatakan, kalau lewat pembiayaan ini masyarakat memiliki kesempatan untuk memiliki tempat tinggal yang berkualitas. (iw/bas)



KERJA SAMA: Budhi Gozali (kedua dari kanan) memberikan penjelasan kepada Lauren Sulistyawati (tengah) kemarin.